

Sosialisasi Perizinan Berusaha pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah**Agung Ferdinan Sandy¹, Amaliasyifa Agustina², Suwaebatul Aslamiah³**¹²³Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta*Email korespondensi: aslamiyart@gmail.com**Abstrak**

Pertumbuhan ekonomi salah satunya, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah menjadi pilar terpenting di Indonesia. Pemerintah Indonesia saat ini fokus terhadap UMKM untuk mendapatkan perizinan berusaha pada bidang usaha nya. UMKM yang dilakukan oleh pelaku usaha kebanyakan mereka tidak mengurus perizinan berusaha, termasuk Mitra yang belum memiliki perizinan berusaha nya dikarenakan beberapa faktor yaitu karena ketidaktahuan mereka bagaimana cara pengurusannya, perizinan apa saja yang harus mereka dapatkan dan biaya yang akan dikeluarkan sangat mahal. Padahal perizinan berusaha yang didapatkan nantinya, akan membuat pelaku usaha mendapatkan kepastian dan perlindungan hukum dalam berusaha dilokasi yang telah ditetapkan, mendapatkan pendampingan untuk pengembangan usaha, mendapatkan kemudahan pembiayaan ke lembaga keuangan bank dan non-bank dan mendapatkan kemudahan dalam pemberdayaan dari pemerintahan. Apalagi dengan sudah diberlakukannya UU Cipta Kerja membuat semakin dipermudahkannya akses perizinan, rantai pasok, pengembangan usaha, pembiayaan, hingga akses pasar bagi pelaku UMKM. Berdasarkan hal tersebut diatas, maka kami merasa perlu adanya suatu sosialisasi tentang perizinan berusaha pemasaran digital, yang nantinya dapat dipergunakan oleh mitra kami yaitu Dapur Madam Cus untuk mendapatkan kepastian hukum dan perlindungan usahanya.

Kata Kunci: *Usaha Mikro, Perizinan, Cipta Kerja***Article Info**

Received date: 30 November 2023

Revised date: 12 December 2023

Accepted date: 25 December 2023

PENDAHULUAN

UMKM adalah sektor usaha yang paling banyak dipilih oleh para pelaku usaha karena untuk menjalankan usahanya tidak perlu memerlukan modal yang besar, jadi dengan modal yang kecil dan terbatas, pelaku usaha bisa untuk menjalankan UMKM (Suci, 2017). Pada UMKM ini para pelaku usaha di Indonesia kebanyakan belum memiliki izin terkait usahanya, oleh karena itu pemerintah Indonesia berfokus terhadap hal ini. Izin usaha yang diperlukan dalam melakukan usaha UMKM yaitu NIB (Nomor Induk Berusaha) dan IUMK (Izin usaha mikro dan kecil). Dalam jangka panjang, diperlukan transformasi ekonomi, peningkatan produktivitas, dan kapasitas produktif perekonomian (Agustina et al., 2021).

NIB adalah identitas pelaku usaha yang diterbitkan oleh Lembaga OSS setelah pelaku usaha melakukan pendaftaran (Wulandari & Budiantara, 2022). NIB dipergunakan oleh pelaku usaha untuk mendapatkan izin usaha dan izin komersial atau operasional termasuk untuk pemenuhan persyaratan izin usaha dan izin komersial dan operasional (Oktaviani, 2022). NIB berlaku juga untuk TDP (Tanda Daftar Perusahaan), API (Angka Pengenal Impor), Hak akses kepabeuan. Usaha dengan tingkat risiko rendah cukup memiliki NIB, karena NIB sebagai perizinan tunggal berarti NIB mencakup legalitas, Standar Nasional Indonesia (SNI), dan Sertifikasi Jaminan Produk Halal (SJPH). Seperti yang diuraikan diatas, NIB mempermudah pelaku usaha untuk mendapatkan izin usaha dan izin komersial atau operasional. Izin usaha harus memenuhi persyaratan izin lokasi, izin lokasi perairan, izin lingkungan, dan IMB di wilayah usahanya. Izin Komersial atau Operasional diberikan pada pelaku usaha untuk memenuhi standar, sertifikat, lisensi, dan/atau pendaftaran barang/jasa sesuai dengan jenis produk yang di komersialkan melalui sistem OSS (Hartono dkk, 2020)

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dengan mitra kami yaitu Dapur Madam Cus yang beralamat di Jl. Kayu Manis Timur No.57 RT 005 / RW 004, Kayu Manis, Matraman, Jakarta Timur, DKI Jakarta. Mitra kami ini ialah salah satu pelaku dari Usaha Mikro

Kecil dan Menengah (UMKM) di bidang makanan. Produk makanan yang ditawarkan ialah semua makanan yang menjadi ciri khas dari negara Singapura, seperti nasi ayam hainan, laksa, nasi lemak. Mitra kami terkait perizinan berusaha nya atau Legalitas perizinan berusaha nya belum memiliki perizinan terkait usaha yang mereka jalankan. Mereka tidak mengetahui bagaimana cara untuk mendapatkan perizinan tersebut, karena memang hal utama menurut mereka yang mereka perhatikan terlebih dahulu tentang bagaimana tingkat penjualan produk mereka, jadi untuk permasalahan perizinan atau mencari tahu lebih jauh terkait hal tersebut mereka kesampingkan terlebih dahulu.

Kami melakukan wawancara dan observasi kami mengajak mitra melalui media daring, untuk menjelaskan maksud dan tujuan dari adanya PKM ini. Kami menjelaskan kepada mitra yaitu bahwa pemerintahan saat ini giat mendorong pelaku usaha UMKM untuk dapat mengurus perizinan berusaha mereka karena akan lebih terjamin kepastian hukum dan perlindungan usahanya. Apalagi jika UMKM tersebut bergerak di bidang makanan tentunya ada beberapa persyaratan yang harus terpenuhi guna untuk konsumen mendapatkan perlindungan dari makanan yang mereka konsumsi. Setelah kami menjelaskan tentang hal tersebut diatas, mitra kami tertarik dengan usul Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kami yaitu sosialisasi perizinan berusaha untuk dapat membantu permasalahan mitra kami tersebut. Mitra kami juga melihat betapa pentingnya hal tersebut untuk dilakukan. Berdasarkan hal tersebut diatas, maka PKM ini yaitu sosialisasi perizinan berusaha pada UMKM. Serta nanti nya kami harapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat luas juga.

METODE

Metode pendekatan dan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UMKM "Dapur Madam Cus" ialah sebagai berikut:

1. Kami melakukan wawancara dan observasi terkait permasalahan mitra melalui daring.
2. Setelah mendapatkan kesimpulan atas permasalahan mitra dan mendapatkan solusi yaitu mengadakan sosialisasi terkait perizinan berusaha UMKM untuk kelengkapan perizinan usaha mereka.
3. Pelatihan ini dengan menggunakan kontak sekunder yaitu melalui perantara/ secara daring, dalam hal, ini kami akan memaksimalkan *zoom meeting* untuk mempermudah kegiatan pelaksanaan PKM.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan mitra kami Dapur Madam Cus terlaksana dengan baik sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. PKM ini dilaksanakan secara daring menggunakan aplikasi zoom, dari awal sampai akhir dilakukan dalam 1 (hari) yaitu pada hari Minggu, tanggal 18 Desember 2022. Pelaksanaan melalui aplikasi zoom ini dikarenakan permintaan khusus mitra kami, mereka agak kesulitan menyiapkan waktunya. Hasil yang dicapai dari PKM ini, akan kami bagi kedalam 2 (dua) sub pembahasan yaitu:

- a. Kegiatan Persiapan Tim
- b. Kegiatan Pada Saat Pelaksanaan

Kegiatan Persiapan Tim

Hubungan kerjasama antara Tim PKM dengan mitra kami ini merupakan kedua kalinya, sehingga untuk melakukan wawancara dan observasi tidak mengalami kesulitan yang berarti. Mitra kami sudah paham terkait rincian kegiatan yang kami lakukan, jadinya kami tidak memerlukan waktu lama dalam melakukan hal ini.

Observasi terkait mitra kami lakukan secara daring / *online* dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh mitra kami, jadi kami menyesuaikan kondisi mitra. Mitra kami secara khusus meminta untuk diberikan sosialisasi

Tim PKM selanjutnya melakukan koordinasi lanjutan dengan mitra terkait waktu pelaksanaan abdimas dan pembahasan materi yang akan disampaikan dalam sosialisasi PKM ini. Rapat koordinasi lanjutan di laksanakan pada Minggu, 06 November 2022 melalui aplikasi zoom secara daring. Kami mengusulkan untuk diadakan nya pelatihan pada hari Minggu, 18 Desember 2022 Jam 13.00 WIB sampai jam 17.30 WIB. Terkait hal tersebut, mitra kami menyetujui atas

rekomenadasi tanggal dan waktu yang kami ajukan. Hanya saja mitra berpesan untuk dilakukan secara daring/ *online*, mengingat keterbatasan waktu mitra.

Pembahasan rapat koordinasi , menghasilkan kesepakatan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PKM dari awal sampai akhir melalui daring menggunakan aplikasi zoom;
2. Mitra kami menyetujui tanggal dan waktu pelaksanaan PKM yang kami tawarkan yaitu pada hari Minggu, tanggal 18 Desember 2022 pukul 13.00 – 17.30 WIB;
3. Terkait agenda yang akan dilaksanakan, akan kami berikan H - 7 hari sebelum waktu pelaksanaan PKM.

Kegiatan pada Saat Pelaksanaan PKM

Sehari sebelum hari H pelaksanaan PKM, Tim PKM telah melakukan rapat koordinasi terlebih dahulu, agra dalam pelaksanaan PKM keesokan harinya tidak mengalami kendala yang tidak kami inginkan. Pelaksaaan PKM dilaksanakan pada hari Minggu, 18 Desember 2022, pukul 13.00 – 17.30 WIB, secara daring melalui aplikasi zoom. Berikut agenda yang akan dilakukan pada pelaksanaan PKM.

Tabel 1. Rundown Kegiatan

No	Kegiatan	
	Waktu (WIB)	Rincian Pelaksanaan
1	13.00 - 13.05	Pembukaan
2	13.05 - 13.10	Sambutan Ketua
3	13.10 - 13.15	Sambutan Mitra
4	13.15 - 15.30	Pembahasan materi
5	15.30 - 16.00	ISHOMA
6	16.00 – 17.00	Sesi tanya jawab
7	17.00 – 17.10	Dokumentasi
8	17.00 – 17.15	Penutupan Kegiatan

Tim PKM, pada hari pelaksanaan, kami telah melakukan persiapan 1 (satu) jam sebelum pelaksanaan dimulai. Persiapan yang kami lakukan ialah melakukan setting pada aplikasi zoom, lalu mempersiapkan materi dan perlengkapan penunjang lainnya. Acara dimulai tepat pukul 11.00 WIB sesuai dengan agenda yang telah ditentukan.



Gambar 1. Pembukaan Acara PKM



Gambar 2. Sambutan dari Ketua PKM



Gambar 3. Sambutan dari mitra

Pada saat pelaksanaan PKM, dihadiri oleh pemilik usaha yaitu mitra kami, dengan diikuti oleh 4 (empat) karyawan dari mitra kami. Foto-foto diatas adalah pembukaan dari pelaksanaan PKM kami yaitu sambutan. Selanjutnya, rangkaian acara yang akan dilaksanakan ialah penyampaian materi. Hal tersebut diatas merupakan proses pembukaan kegiatan pelaksanaan PKM, selanjutnya kami melakukan sesi dokumentasi terhadap seluruh peserta yaitu kami Tim PKM dan Mitra kami, pemilik, karyawan dari UMKM Dapur Madam Cus.

Selanjutnya masuklah kepada pembahasan secara garis besar terkait judul pelatihan PKM kita yaitu “Pelatihan Pemasaran Digital Untuk Meningkatkan Penjualan Produk Di UMKM “Dapur Madam Cus”.



Gambar 4. Pembahasan materi

Pada saat pembahasan materi, mitra kami sangat memperhatikan apa yang kami sampaikan, tetapi ada kebingungan juga dan mitra kami merasa izin yang dilakukan untuk mengurus dan mengembangkan lebih jauh usahanya tersebut terlihat sedikit rumit dan banyak sekali persyaratannya. Oleh karena itu kami meminta untuk mitra agar dapat menuliskan pertanyaan – pertanyaan yang ada kolom chat zoom. Ketika pembahasan materi sudah selesai maka kami tim PKM akan menjawab pertanyaan yang akan diajukan. Kami sebelumnya sudah dapat memprediksi, bahwa

tanya jawab yang akan disampaikan akan sangat memakan waktu yang lama, oleh karena itu kami mendurasi khusus untuk tanya jawab 1 (satu) jam. Pembahasan yang dilakukan, lebih kepada kami menjelaskan tahap demi tahap, dan dokumen apa saja yang akan diperlukan untuk pengurusan izin ini. Acara selanjutnya yaitu ISHOMA (Istirahat, Sholat, Makan), setelah melakukan hal tersebut, maka akan dilakukan tanya jawab.

Pada sesi ini, kami tim PKM akan menjawab semua pertanyaan yang telah ada dikolom chat zoom.



Gambar 5. Kolom chat zoom pertanyaan

Tanya jawab berlangsung secara interaktif, semua pertanyaan yang disampaikan oleh mitra dapat kami jelaskan secara perlahan, rinci, dan detail sekali. Kami selaku tim PKM mengusahakan agar mitra setelah pelaksanaan PKM ini mengerti dan paham. Setelah berakhirnya sesi tanya jawab beserta penjelasannya ini, maka sampailah di penghujung acara. Sebelum ditutup acara pelaksanaan PKM ini, kami melakukan foto bersama dengan keseluruhan peserta dalam PKM ini, termasuk juga dengan kami.



Gambar 6. Foto bersama tim dengan mitra

Acara kami tutup dengan mengucapkan terima kasih kepada mitra kami yaitu Dapur Madam Cus, dan sebagai simbolik juga karena pernah menjalin kerjasama kami akan mengirimkan sertifikat sebagai tanda kasih kami kepada mitra kami.

SIMPULAN

Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul “Sosialisasi Perizinan Berusaha Pada UMKM “Dapur Madam Cus”, kesimpulannya sebagai berikut:

1. Judul yang kami ajukan kepada mitra, sangat sesuai dengan harapan atau keinginan mitra, karena selama ini mereka tidak mengetahui lebih jauh terkait persoalan perizinan berusaha mereka.
2. Pemaparan materi yang dilakukan, menjadikan mitra kami menjadi lebih sadar bahwasanya perizinan berusaha itu penting untuk diurus, dan mitra kami pun merasa puas dengan apa yang kami jelaskan.

3. Kerja sama tim PKM dengan mitra kami, dari awal sampai berakhirnya pelatihan PKM ini, sangat baik, komunikasi tidak ada halangan dan kami tidak memiliki kendala yang berarti.

REFERENSI

- Agustina, A., Aslamiah, S., & Anisah, S. (2021). Marketplace Tokopedia Di Lingkungan Kementerian Pembangunan Nasional / Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 04(06), 656–663.
- Hartono, S., Ardiana, T. E., Listyono, R., Purwaningrum, T., & Cahyono, Y. (2020). Pendampingan Pengesahan Pendirian, Nomor Induk Berusaha, Dan Penyusunan Laporan Keuangan Amal Usaha Muhammadiyah Di Wilayah Kabupaten Ngawi. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
- Oktaviani, N. N. N., & Yasa, P. G. A. S. (2022). Urgensi Legalitas Usaha Bagi Industri Kecil Dan Menengah (Ikm). *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 10(2), 504-511.
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6(1), 51-58.
- Wulandari, I., & Budiantara, M. (2022). Pembuatan Nomor Induk Berusaha (Nib) Melalui Online Single Submission. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 386-394.